

**Tarian Ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat  
(Tinjauan Historis-Antropologis)**

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Sebagai Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Dan Peradaban Islam*



*Disusun Oleh:*

**Ramaiza**  
**1511020050**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG  
1441 H / 2019 M**

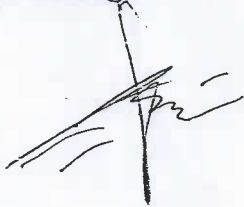
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Tarian Ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat (Tinjauan Historis-Antropologis)*" yang disusun oleh Ramaiza, NIM. 1511020050, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

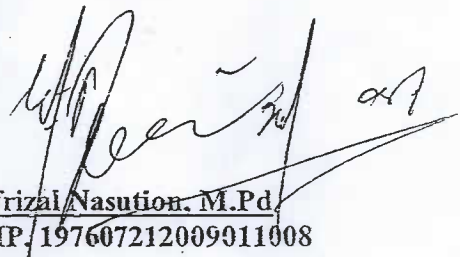
Padang, 23 Juli 2019

Pembimbing I



Drs. Chairusdi, M.Ag  
NIP. 195510241982031005

Pembimbing II



Efrizal Nasution, M.Pd  
NIP. 197607212009011008

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Tarian Ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat (Tinjauan Historis-Antropologis)”**. disusun oleh Ramaiza, NIM 1511020050, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Kosentrasi Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejarah tarian ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat. Faktor -faktor perkembangan ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat.fungsi yang terkandung dalam tarian ronggeng tersebut.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejarah tarian ronggeng di Nagari Parit Kabupaten Pasaman Barat dan untuk mengetahui faktor-faktor perkembangan tarian ronggeng di Nagari Parit serta fungsi yang terdapat dalam tarian ronggeng tersebut. Penelitian ini menggunakan metode heuristik, yang merupakan langkah awal dalam penelitian sejarah, yaitu mengumpulkan data-data yang akan menjadi sumber. Selanjutnya penulis melakukan kritik sumber dengan membandingkan satu sumber dengan sumber yang lainnya, dengan tujuan untuk mendapatkan fakta yang akurat. Setelah itu penulis menguraikan peristiwa secaa sistematis.

Hasil penelitian ini menyajikan bahwa tarian ronggeng di Nagari Parit sudah ada sejak tahun 1942 tetapi belum banyak masyarakat yang mengetahui tarian ronggeng ini, setelah suku Jawa ini mulai memperkenalkan terhadap masyarakat parit mereka pun mulai menggemari tarian ronggeng ini dan di tampilkan. Semenjak tahun 2005 mulai lah tampak perkembangan tarian ronggeng di Nagari Parit. Pelaksanaan tarian ronggeng ini dilakukan pada acara helat perkawinan, hari ulang tahun Nagari dan sebagainya. Adapun fungsi tarian masih dipertahankan dalam acara helat perkawinan di Nagari Parit untuk melestarikan tarian tersebut, tarian ronggeng ini masih memiliki nilai budaya dan nilai sosial yang tinggi.